

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Kec Payakumbuh

Annisa Saskia

PAI, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: annisasaskia.9d@gmail.com

Ulva Rahmi

PAI, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Murmahdi

SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Indonesia

Abstract. *The learning method is a process to convey knowledge. There are many kinds of learning methods, one of which is the demonstration method. The importance of the demonstration method is applied in Islamic religious education, because this method is expected to increase students' understanding of class XII marriage material at SMP Negeri 1 Kec Payakumbuh. With the implementation of this demonstration method, it is hoped that educators will act as movers and also guides. And students as recipients and also guided. This study aims to determine whether using this demonstration method can improve the learning outcomes of PAI on marriage material in class XII students at SMA Negeri 1 Payakumbuh District. in this study using PTK research which uses 2 cycles and there are 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were students of class XII IPS 2 SMA Negeri 1 Payakumbuh District with a total of 34 students. Obtain data from test results, the results of observing the implementation in learning. By using this demonstration method, students' understanding has increased from cycle 1 to cycle 2. The average rating obtained for cycle 1 is 70.17, cycle 2 is 80.23. So it can be concluded that this demonstration method can be proven that students' understanding increases after applying the demonstration method that occurs in cycle 1 and cycle 2.*

Keywords: *Demonstration Methods, Increasing Understanding, Marriage*

Abstrak. Metode pembelajaran adalah proses untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Macam-macam metode pembelajaran itu banyak salah satunya yaitu metode demonstrasi. Pentingnya metode demonstrasi diterapkan dalam pendidikan agama islam, karena metode ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman anak didik materi pernikahan kelas XII di SMP Negeri 1 Kec Payakumbuh. Dengan dilaksanakannya metode demonstrasi ini diharapkan bagi pendidik berperan sebagai penggerak dan juga pembimbing. Dan anak didik sebagai penerima dan juga dibimbing. Penelitian ini bertujuan supaya apakah menggunakan metode demonstrasi ini bisa meningkatkan hasil belajar PAI materi pernikahan pada anak didik kelas XII di SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh . dalam penelitian ini menggunakan penelitian PTK yang mana menggunakan 2 siklus dan ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 29, 2022

* Annisa Saskia, annisasaskia.9d@gmail.com

siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh dengan jumlah 34 orang siswa. Memperoleh data dari hasil tes, hasil pengamatan pelaksanaan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi ini pemahaman anak didik mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2. Rata-rata penilaian yang diperoleh siklus 1 70,17, siklus 2 80,23. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi ini bisa dibuktikan bahwa pemahaman anak didik meningkat setelah menerapkan metode demonstrasi yang terjadi di siklus 1 dan siklus 2.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Meningkatkan Pemahaman, Pernikahanan

LATAR BELAKANG

Belajar adalah proses berubahnya sikap atau tingkah laku dan perubahan dalam berfikir. Berubahnya sikap atau tingkah laku, pengetahuan dan terjadi saat proses belajar. Didalam islam belajar itu merupakan kewajiban dan diartikan sebagai budaya yang telah melekat pada masing masing individu. Menurut para ahli belajar sebagai berikut :

Menurut M Sobry Sutikno beliau mengartikan sebagai proses atau usaha yang dilakukan manusia agar memperoleh perubahan kearah yang baru dan diperoleh dari pengalaman sendiri yang berinteraksi dengan lingkungan. ¹ bisa diambil kesimpulan pengertian belajar yaitu suatu usaha untuk mengembangkan potensi seseorang yang ada didalam dirinya yang dilakukannya secara sadar dan memperoleh suatu perubahan kearah yang lebih baik setelah melakukannya.

Arti dari pembelajaran yaitu terjadinya interaksi seseorang dan orang lain dan juga lingkungan yang bisa merubah tingkah laku atau sikap orang itu. ² didalam proses pembelajaran itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan atau ada yang harus diperbaiki atau ditingkatkan oleh seorang pendidik atau guru, yaitunya pemahaman siswanya terhadap materi yang diterangkan. ³ Tujuan untuk belajar yaitu untuk mengetahui apa yang telah dipelajari di sekolah dan paham apa maksudnya.

¹ Pupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Alami*. (Bandung : PT Refrika Aditama, 2007) cet. Ke – 1, hlm. 5

² Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Depok: Rajawali Pers, 2018, hlm 1.

³ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia , 2005), Cet. Ke 4 hlm. 37.

Dalam lingkup pembelajaran pemahaman adalah kemampuan seseorang agar bisa memahami maksud konsep atau pun fakta yang diketahui. Pemahaman diartikan sebagai hal yang penting dan harus ditingkatkan dalam kita belajar di sekolah. Pemahaman itu disebut juga berfikir dalam proses pembelajaran supaya bisa menuju kearah yang dimaksudkan dan perlu diikuti melalui belajar dan berpikir. ⁴

Menurut para ahli yaitu Benjamin S.Bloom yang ia maksud dengan pemahaman yaitu seseorang yang mampu memahami dan juga memahami sesuatu setelah maksud sesuatu itu diketahui dan juga diingat. Atau juga bisa memahami artinya bisa memahami sesuatu dengan cara melihatnya dari perbedaan sudut pandang masing-masing. Dalam pembelajaran pemahaman sangatlah penting, dalam pemahaman bukan tentang pengetahuan saja tapi juga tentang bagaimana cara menyediakam materi agar bisa dipahami oleh siswa. ⁵

Diklasifikasi oleh Bloom, Pemahaman yaitu kemampuan seseorang dalam memahami tingkatan pengetahuan. Karena dengan memahami perlu mengetahuinya dulu. Sujana membagi menjadi tiga kategori :

1) Tingkah Bawah

Pemahaman tingkah bawah yaitu pemahaman artinya menejermah

2) Tingkat Dua

Pemahaman itu saling berhubungan misalnya kalimat sebelum dan sesudah kalimat tersebut berkaitan tidak bisa dipisahkan dan bisa membedakan pokok dan yang tidak .

3) Tingkat Tiga

Tingkat ini merupakan yang tinggi karena pemahaman yang bisa diekstrapolasi atau bisa menulis kembali , memprediksi hasilnya, dan menyadarkan akan waktu, dimensi ataupun masalah.

⁴ Purwati, *Meningkatkan Hasil Pemahaman Siswa Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3, No. 4, 2 Februari 2016, hlm. 175

⁵ RS Nuzilatus, *Tinjauan Tentang Pemahaman* (Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. 11

Didalam pembelajaran PAI yang membutuhkan pemahaman yang tinggi karena PAI ini didalamnya ada pembelajaran Ski, Qur'an Hadis, Fiqh. Apalagi dalam pembelajaran fiqh membutuhkan pemahaman yang tinggi juga karena materi fiqh ini tidak bisa dilaksanakan secara tiba-tiba atau di waktu waktu tertentu. Maka materi fiqh ini membutuhkan teori dan juga praktiknya. Karena sebenarnya ilmu itu tidak hanya di pelajari saja tapi juga diamalkan.

Rendahnya pemahaman siswa dikarenakan kurang tepatnya dalam penggunaan metode yang dipakai guru bisa jadi kurang menarik atau bisa juga tidak memberikan perubahan terhadap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa bosan atau sulit dalam memahami pembelajaran tersebut. Kenapa begitu mungkin pendidik tersebut hanya menggunakan satu metode , metodenya itu itu saja jadi siswa menjadi bosan sehingga materi akan mudah dilupakan oleh siswa , sebenarnya ada banyak macam metode padaa saat pembelajaran yang biasanya dipakai yaitu : Metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah guru menjelaskan di depan, metode demonstrasi, dan banyak metode yang lainnya yang bisa diterapkan saat pembelajaran didalam kelas.

Peneliti melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh, guru yang mengajarkan PAI hanya dengan metode ceramah sehingga siswa akan bosan untuk mengikuti pelajaran yang berlangsung. Ketika pembelajaran berlangsung terlihat pemahaman siswa masih rendah dengan dintandainya dengan saat pendidik bertanya kepada anak didik terkait tentang materi yang telah dijelaskan saat belajar namun nampaknya anak didik ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari gurunya.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin menerapkan metode demonstrasi sebagai salah satu cara alternative atau upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga penulis bisa mengangkat judul skripsi : “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Kec Payakumbuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki 2 siklus. Yang mana masing-masing siklus nantinya dilakukan berdasarkan perubahan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk bisa mengetahui pemahaman anak didik terhadap materi sehingga dilakukanlah tes. Dari observasi dan juga tes nantinya bisa dilaksanakan refleksi yang mana tindakan yang digunakan agar pemahaman anak didik pada materi pernikahan dan tata cara praktek nikah bisa meningkat. Dengan cara mempedomani pada refleksi tersebut. Dalam tindakan kelas ini ada 4 tahapan yang berkaitan , yang 1) Perencanaan, 2) melaksanakan tindakan , 3) observasi dan 4) Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA N 1 Kec Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat, SMA N 1 Kec Payakumbuh . Subjek dari penelitian ini kelas adalah XII IPS 2 dengan jumlah anak didiknya 34 orang
Menerapkan metode demonstrasi

Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, atau disebut juga dengan *classroom action reseach*. Dari kata ini terkandung tiga kata yakni :

1. Penelitian : suatu kegiatan mencermati suatu benda dan menggunakan cara atau juga aturan metodologi agar memperoleh data atau informasi yang punya manfaat.
2. Tindakan : suatu kegiatan yang dilakukan karena ada tujuan yang ingin dicapai. Dari berbagai rangkaian yang dilakukan oleh anak didik bisa jadi itu merupakan bagian dari penelitian.
3. Kelas : sekumpulan kelompok anak didik didalam ruang dan waktu yang sama , yang tujuannya menerima pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Dapat disimpulkan penelitian kelas adalah percermatan dalam kegiatan belajar yang didalam ada suatu sikap tindakan yang dilakukan karena ada tujuan yang ingin dicapai. Tindakan itu bisa diberi oleh guru dan bisa juga arahan dari guru dan dilakukan oleh anak didik.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data adalah 1) berbentuk lembar observasi dari pendidik dan anak didik dalam lembar tersebut ada indikator yang harus dijawab oleh anak didik dan hasil dari itu akan memperoleh masukan dan informasi atau perbaikan dan juga peningkatan pada siklus berikutnya. 2) tes didalam tes ini ada pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuanya , apakah anak didik ini paham tentang pembelajaran itu. Tes ini dilakukan untuk melihat apakah tindakan kelas ini berhasil atau tidak dengan penetapan indikator berikut: 1) rata-rata dari nilai tes pemahaman pada materi pernikahan dan tata cara praktek nikah diatas KKM, yaitu 75, 2) anak didik yang memperoleh nilai diatas KKM minimal sebanyak 75%.

Langkah-langkah PTK ini terdiri dari 2 Siklus, jadi tiap siklus ini dilakukan sesuai dengan perubahan yang diperoleh, setiap siklus memiliki prosedurnya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Didalam kamus besar bahasa Indonesia, penerapan adalah suatu tindakan penerapan, menurut para ahli, perapan adalah sebuah tindakan yang dipraktekkan dengan menggunakan teori, metode untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang mana sebelumnya sudah direncanakan dan tersusun dengan baik sebelumnya.⁶

Usman (2002) mengatakan penerapan adalah implementasi aktivitas, perilaku, tindakan, aksi, atau adanya metode pada suatu system. Implementasi bukan hanya tindakan tapi merupakan sebuah kegiatan yang terencan untuk mencapai tujuan.

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yaitu “Metha”, artinya melalui, dan “Hadas” artinya “Jalan, cara, gaya, alat. Jadi metode adalah suatu cara atau jalan yang di lalui agar bisa mencapai tujuan tertentu”. Muzayyin Arifin di dalam buku ini arti metode adalah suatu cara bukan prosedur atau langkah-langkah. Mendidik dan mengajar diartikan hanya sebagai implikasi yang memperngaruhi. Jadi antara pendidik dan anak didik itu saling ketergantungan didalam melakukan proses dan mewujudkan tujuan pembelajaran .⁷

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, online search. Diakses pada 27 November 2022.

⁷ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 97

Karangan W.J.S Poewadarminta dalam kamus besar Bahasa Indonesia metode adalah sebuah cara yang diatur dan dipikirkan secara baik-baik untuk mencapai suatu tujuan.⁸

Metode banyak sekali pengertiannya yang diutarakan oleh banyak tokoh pemikiran teori pendidikan. Menurut Dr. Rusman dalam bukunya , mengembangkan profesionalisme guru itu membutuhkan model-model pembelajaran , karena metode merupakan sebuah cara agar bisa digunakannya dalam melakukan strategi. Strategi adalah tahtik yang menunjukkan sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan.⁹

Dalam menerapkan suatu metode harus dipertimbangkan beberapa hal yaitu fisik anak didik, sarana prasarana, intelektual dan mengatasi kelemahan dan kelebihan, hambatannya dalam menggunakan metode tersebut agar bisa digunakan dan bisa mendapatkan hasil yang diharapkan.¹⁰

Bisa dibuat kesimpulan dari uraian panjang diatas bahwa metode pengajaran yaitu suatu cara dan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik menyampaikan pembelajaran kepada anak didik yang bertujuan agar anak didik bisa menerima dan menanggapi pembelajaran dengan efektif dan efisien, jadi tujuan dari pembelajaran akan bisa tercapai dengan baik.

Metode demonstrasi yaitu proses pembelajaran yang didalamnya memperlihatkan dan juga memperagakan terkait materi dihadapan anak didik agar bisa dipelajari oleh anak didik, walaupun itu real atau tiruan, yang diikuti dengan penjelasan. Dengan metode demonstrasi ini pembelajaran akan berkesan penerimaannya, hingga bisa membentuk pengertian dengan sempurna dan baik. Karena anak didik juga dapat mengamati, melihat dan memperhatikan ketika pelajaran berlangsung. Metode demonstrasi yaitu sebuah cara untuk memberikan pelajaran dengan memberikan contoh langsung memperagakan, mempraktikkannya kepada anak didik sesuai dengan materi yang akan didemonstrasikan dengan memperagakan baik menggunakan benda nyata atau tiruan dan juga diikuti dengan penjelasan. Mengajar anak didik lebih dengan metode demonstrasi ini karena anak didik meniru cara gurunya memperagakan dan Menyajikan bahan pembelajaran dengan

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 649.

⁹ Dr. Rusman, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 132

¹⁰ Roestiyah N.K., *Didaktik Metodik* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 68.

menunjukkan caranya kepada anak didik suatu proses, situasi dan benda yang sedang dipelajari.¹¹

Menurut Armai Arief, kata demokrasi asalnya dari bahasa inggris yaitu *demonstration* . sedangkan menurut bahasa demonstrasi yaitu memperlihatkan, menunjukkan atau menontonkan. Tapi menurut istilah demonstrasi adalah sebuah metode dalam mengajar didalam pembelajaran tersebut memperagakan atau memperlihatkan suatu pengertian proses pembentukan tertentu kepada anak didik¹²

Bisa dipahami dari uraian diatas , bahwa metode demonstrasi yaitu seorang pendidik yang mencontohkan atau memperagakan suatu hal dengan secara langsung dan kemudian diikuti oleh anak didik jadi ilmu dan juga keterampilan jadi lebih mudah memahami dalam ingatan masing-masing anak didik.

1) Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam melakukan metode demonstrasi sebaiknya atau lebih efektifnya, ada beberapa langkah yang dipahami terlebih dahulu dan digunakan oleh pendidik, yaitu “perencanaan uji coba dan pelaksanaan oleh pendidik yang diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi” langkahnya yaitu :

a) Tahap Persiapan

- 1) Jenis kecapakan dan keterampilan dirumuskan dengan jelas yang akan memperoleh demonstrasi yang dilakukan
- 2) Sebelum pelaksanaan metode demonstrasi ini ujicobakan dulu peralatan agar nantinya tidak gagal
- 3) Melaksanakan percobaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan demonstrasi
- 4) Dalam pelaksanaan demonstrasi harus menetapkan durasinya

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 90.

¹² Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 190.

b) Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

- a. Mengatur tempat duduk anak didik agar anak didik bisa memperhatikan pembelajaran dengan dengan jelas (Demonstrasi)
- b. Menyebutkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak didik
- c. Menyuruh anak didik melakukan tugas-tugas misalnya anak didik disuruh untuk mencatat hal yang penting dari proses berjalannya demonstrasi.

2) Langkah Pelaksanaan demonstrasi

- a. Saat memulai metode ini lakukan terlebih dahulu kegiatan yang mana nantinya akan bisa merangsang otak anak didi untuk mereka berfikir, dengan mengasih pertanyaan teka-teki agar mereka tertarik belajar dan juga berfikir dan pastinya akan semangat dalam belajar.
- b. Anak didik diberikan kesempatan agar memberikan komentar saat ataupun sesudah demonstrasi berlangsung.
- c. Menciptakan suasana yang adem dan menghillangkan suasana yang tegang.
- d. Memperhatikan reaksi anak didik saat mengikuti jalannya demonstrasi yang berlangsung.
- e. Beri kesempatan untuk anak didik agar bisa aktif dan dalam berfikir.¹³

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Selesainya demonstrasi dilakukan, jadi proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberi anak didik dengan tugas-tugas tertentu seperti mempraktekkannya yang berkaitan dengan proses pembelajaran demonstrasi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Anak didik diperlukan dan memahami apakah mereka ini memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Dengan memberikan tugas atau sejenis tes kepada anak didik sebaiknya pendidik juga melakukan evaluasi tentang bagaimana jalannya demonstrasi apa yang perlu di perbaiki untuk kedepannya.¹⁴

¹³ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013. 231-233

¹⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 90-98

Tersusunnya perencanaan setelah itu diadakannya uji coba terlebih dahulu sebelum melakukan agar bisa dilaksanakan dengan efisien efektif dan bisa mencapai tujuan belajar mengajar dengan dilakukannya uji coba bisa melihat dimana saja kekurangan maupun kesalahan saat praktek dan dapat peluang untuk memperbaiki dan juga menyempurnakannya.

Metode demonstrasi ini langkah selanjutnya yaitu seperti yang dicontohkan pendidik jadi anak didik mencontoh apa yang dipraktikkan oleh gurunya sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan begitu anak didik akan bisa melibatkan emosinya, tingkah laku, panca indera karena mereka melakukannya secara langsung. Tujuan dari melakukan itu agar bisa mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dan setelah itu diadakannya evaluasi.

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

1. Kelebihan

- a) pembelajaran menjadi jelas karena menghindari verbalisme (pemahaman secara kata atau kalimat)
- b) apa yang dipelajari anak didik lebih mudah memahaminya
- c) dalam proses pembelajaran akan lebih menarik
- d) dalam proses pembelajaran anak didik disuruh aktif dan mengamati apa yang dijelaskan dan setelah itu disuruh untuk mencobanya atau mempraktkannya sendiri.

2. Kekurangan

- a) Pendidik nantinya harus memiliki keterampilan khusus agar bisa melaksanakan demonstrasi yang kadang kadang tidak efektif terus.
- b) Sarana prasana biasanya menjadi kendala karena tempat biaya biasanya tidak tersedia dengan baik.
- c) Sebelum melakukan demonstrasi diperlukan persiapan, perencanaan dan juga kesiapan pastinya.
- d) Sumber belajar yang terbatas sehingga harus bisa mengkoordinir kan situasi dan jug waktu dalam pelaksanaan demonstrasi .

2. Pemahaman

Pengertian Pemahaman

Dalam KBBI arti dari pemahaman yaitu proses, memahami, cara, memahami. Benyamin S. mengemukakan pendapatnya bahwa pemahaman itu menurutnya yaitu kemampuan menyatukan atau menyampaikan apa yang ditangkap oleh otak dan menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri.

Jika seorang anak didik bisa dikatakan paham terhadap pembelajaran apabila anak didik tersebut bisa memberikan penjelasan ulang mengenai yang disampaikan oleh gurunya menjadi lebih rinci lagi dengan menggunakan bahasa sendiri.

Ada tingkatan dalam pemahaman itu

a. Menerjemahkan

Menerjemahan disebut juga dengan *translation* maksudnya adalah mengubah arti dari kalimat asal ke dalam kalimat yang sesuai dengan pemahaman seorang.

b. Menafsirkan

Menafsirkan artinya memahami dan mengenal apa yang dapat dilakukan dengan cara menyangkut pautkan ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan yang lain yang diperoleh.

c. Mengeksplorasi

Mengeksplorasi adalah suatu kemampuan yang mendalam karena seseorang bisa melihat maksud lain dari apa yang tertulis.

Jadi proses pemahaman seseorang itu melalui 3 tingkatan yang secara berurutan.

Hasil Penelitian

Siklus 1

Disiklus 1 ini peneliti mempersiapkan perangkat dalam pembelajaran, perencanaanya yaitu : 1) membuat RPP yang mana sesuai dengan materi yang didemonstrasikan, dan pengumpulan data selama penelitian dilakukan, 2) sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, alat pendukung seperti buku Pendidikan Agama Islam Kelas XII , Power Point, video praktek, soal-soal evaluasi, dan lembar observasi.

Waktu pelaksanaan di siklus 1 ini peneliti menjalankan strategi pembelajaran mempedomani RPP, yaitu menggunakan metode demonstrasi. Langkah-langkah penerapan demonstrasi yaitu : 1) pengamati, 2)pendidik menjelaskan semua materi tentang pernikahan dan praktek nikah, 3) pendidik menampilkan contoh tata cara praktek pernikahan kemudian anak didik menirukannya, 4) pendidik menyuruh anak didiknya untuk mempraktekkan tata cara pernikahan, 5) guru menyuruh anak didik untuk mempraktekkan dan teman yang lainnya memperhatikan temannya, 6) guru memberikan tugas atau tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik untuk mengetahui tentang materi pernikahan dan tata praktek nikah .

Dilakukannya observasi untuk mengetahui
Sejauh mana pengetahuan siswa terkait pembelajaran aktivitas yang terjadi saat pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan anak didik. Dan hasil observasi akan bisa diketahui dengan berbagai kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk bisa melaksanakan observasi saat situasi kelas dalam belajar. Peneliti dan guru sejawat saling bekerja sama membantu agar penelitian berjalannya lancar hingga dapat memperoleh data yang valid.

Tabel 1

Siklus nilai I data pemahaman anak didik

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agil Khalil	60	Tidak Tuntas
2	Aisyah	80	Tuntas
3	Aldo Ananda	79	Tuntas
4	Annisa Nurul J	73	Tidak Tuntas
5	Antomi Dafri	82	Tuntas
6	Dhea Awwaliyah	80	Tuntas
7	Fathan Rizqi	77	Tuntas
8	Hafizhah Hidayati	90	Tuntas
9	Hanifa Amindra	75	Tuntas
10	Hikmah	50	Tidak Tuntas
11	Kepin Ananda	52	Tidak Tuntas
12	Lutfhia Devani	70	Tidak Tuntas
13	M. Khairul N	65	Tidak Tuntas
14	Mardona Ranggi	63	Tidak Tuntas
15	Muhammad Afdal	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad Ashadu	65	Tidak Tuntas
17	Muhammad Hanafi	55	Tidak Tuntas
18	Muhammad Idon	60	Tidak Tuntas
19	Muhammad Wahyu	55	Tidak Tuntas
20	Muhammad Yazid	63	Tidak Tuntas
21	Mutiara	75	Tuntas
22	Rahmatul Januar	80	Tuntas
23	Randhi If R	70	Tidak Tuntas
24	Regina Zahra	63	Tidak Tuntas
25	Rendi Ska Dzaki	75	Tuntas
26	Resti Fauziah	78	Tuntas
27	Ridhatul Aishi	82	Tuntas
28	Rindu Kasih	85	Tuntas

29	Shakila andri	88	Tuntas
30	Siti Aisyah	90	Tuntas
31	Tasya Ayunda	83	Tuntas
32	Yulita Fatmi	78	Tuntas
33	Zahira Yelsa	85	Tuntas
34	Zahratul Qhoiri	80	Tuntas
	Jumlah	2386	
	Rata - rata	70,17	
	Tuntas	19	
	Tidak Tuntas	15	

Keterangan :

- a. Anak didik yang sudah tuntas sebanyak 19 orang
- b. Anak didik yang belum tuntas sebanyak 15 orang

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat masih banyak anak didik yang belum sepenuhnya paham terhadap materi pernikahan dan tata cara praktek nikah di kelas XII IPS 2 semester I SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tanpa menggunakan media diketahui pemahaman anak didik tentang pernikahan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes pemahaman tentang pernikahan pada siklus 1 adalah rata-ratanya 70,17 sebanyak 19 orang yang tuntas dan 15 orang yang belum tuntas. Perubahan perilaku peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi mengalami perubahan kearah positif.

Tabel 2. Siklus Nilai II Tentang Pemahaman Anak Didik (setelah perbaikan siklus 1)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agil Khalil	76	Tuntas
2	Aisyah	90	Tuntas
3	Aldo Ananda	82	Tuntas
4	Annisa Nurul J	76	Tuntas
5	Antomi Dafri	82	Tuntas
6	Dhea Awwaliyah	83	Tuntas
7	Fathan Rizqi	77	Tuntas
8	Hafizhah Hidayati	92	Tuntan
9	Hanifa Amindra	80	Tuntas
10	Hikmah	75	Tuntas
11	Kepin Ananda	82	Tuntas
12	Lutfhia Devani	85	Tuntas
13	M. Khairul N	76	Tuntas
14	Mardona Ranggi	78	Tuntas
15	Muhammad Afdal	79	Tuntas
16	Muhammad Ashadu	68	Tidak Tuntas
17	Muhammad Hanafi	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Idon	76	Tuntas
19	Muhammad Wahyu	67	Tidak Tuntas
20	Muhammad Yazid	79	Tuntas
21	Mutiara	79	Tuntas
22	Rahmatul Januar	86	Tuntas
23	Randhi If R	70	Tidak Tuntas
24	Regina Zahra	81	Tuntas
25	Rendi Ska Dzaki	78	Tuntas
26	Resti Fauziah	78	Tuntas
27	Ridhatul Aishi	82	Tuntas
28	Rindu Kasih	88	Tuntas

29	Shakila andri	91	Tuntas
30	Siti Aisyah	95	Tuntas
31	Tasya Ayunda	86	Tuntas
32	Yulita Fatmi	82	Tuntas
33	Zahira Yelsa	88	Tuntas
34	Zahratul Qhoiri	81	Tuntas
	Jumlah	2728	
	Rata-rata	80,23	
	Tuntas	30	
	Tidak Tuntas	4	

- a. Anak didik yang sudah tuntas sebanyak 30 orang
- b. Anak didik yang belum tuntas sebanyak 4 orang

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat masih ada anak didik yang belum sepenuhnya paham tentang materi pernikahan setelah dilakukannya perbaikan siklus 1 pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan media pembelajaran sebagai tambahannya diketahui bahwa pemahaman dalam belajar mengenai materi pernikahan mengalami peningkatan . hal ini dibuktikan dari hasil tes kedua dengan meningkatnya jumlah rata-rata siswa yang sudah paham yang memiliki nilai diatas KKM.

KESIMPULAN

Dengan melihat hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa metode demonstrasi yang dilakukan saat pembelajaran bisa meningkatkan pemahaman anak didik yang mana dibuktikan terjadinya kenaikan hasil tes yang terjadi di siklus 1 dan siklus 2 antara lain: pada siklus 1 setelah tes tentang pemahaman sehingga diperoleh rata-rata anak didik 70,17. Pada siklus 2 terjadi peningkatan tentang pemahaman anak didik dengan rata-rata menjadi naik menjadi 80,23. Jadi metode demonstrasi ini bisa meningkatkan pemahaman belajar anak didik pada mata pelajaran PAI kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Kec Payakumbuh tahun pelajaran 2022/2023.

Saran diharapkan bagi para pendidik baik itu guru PAI atau guru yang lainnya agar mampu memilih dan memilah dalam menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin H. Muzayyin . 2005. *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara
- Asril, Zainal. 2018. *Micro Teaching*. Depok: Rajawali Pers.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dr. Rusman. 2016. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme*. Guru. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Fathurrohman, pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), online search.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran* Malang: UIN-Maliki Press.
- Nuzilatus RS. 2014. *Tinjauan Tentang Pemahaman* . Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Purwati. 2016. *Meningkatkan Hasil Pemahaman Siswa Melalui Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3. No.
- Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah N.K. 1989. *Didaktik Metodik* . Jakarta: Bina Aksara.